BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kostum digunakan untuk menyampaikan karakter setiap peran. Kostum yang baik dapat menyampaikan pesan dan kesan yang ingin disampaikan sesuai visi dan misi pada suatu film. Untuk menghasilkan kostum yang baik harus berawal dari sebuah perencanaan yang matang pada tahap pra produksi sehingga kostum yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Pada film pendek Retro Adam penulis menghadapi tantangan untuk membuat kostum yang sesuai dengan *style* retro futurisme dimana *style* ini merupakan penggabungan masa lalu dan masa depan yang dikemas sebagai masa depan yang terlihat dari masa lalu. Sebagai seorang kostum desainer penulis harus melewati tahap perancangan, pemilihan, pembuatan, dan pembelian kostum guna merealisasikan visual film pendek tersebut.

Pada tahap perancangan, penulis harus mencari referensi yang dapat dijadikan sebagai ide dari berbagai sumber untuk mendapatkan desain yang sesuai dengan *style* retro futurisme dimana pakaian yang dikenakan berbeda dengan pakaian sehari-hari pada masa kini. Setelah mendapatkan hasil rancangan, penulis melakukan pemilihan warna, tekstur, dan jenis bahan yang sesuai dengan *style* yang diinginkan. Ketika tahap perancangan dan pemilihan sudah matang, maka tahap selanjutnya adalah tahap pembuatan dan pembelian kostum dimana

Pengaplikasian Kostum Dalam..., Reviani Widi Kartika, FSD UMN, 2013

departemen kostum harus mengukur badan talent, sehingga ketika ukuran kostum sesuai dan nyaman pada talent. Departemen kostum juga bertanggung jawab pada saat produksi untuk membantu memakaikan kostum pada talent dan menjaga kontinuitas kostum pada film.

Dalam menghadapi tugas akhir ini terdapat berbagai macam tantangan, seperti waktu yang terbatas mengakibatkan sulitnya menyamakan jadwal dengan talent, maka kostum yang dibuat tidak sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu karena letak pembuatan kostum yang jauh, tidak memungkinkan penulis mendokumentasikan proses pembuatan.

Selain itu tantangan lain yang saya hadapi adalah ketika *talent* sebagai Ibu Presiden dipilih dan ditentukan mendekati hari syuting. Sehingga *talent* sebagai ibu presiden tidak sempat diukur badannya dan tidak melalui tahap *fitting,* yang menyebabkan hasil kostum Ibu Presiden kekecilan dan harus dibuat ulang.

5.2. Saran

Penulis menyadari banyaknya kekurangan yang penulis lakukan pada produksi film pendek untuk tugas akhir ini. Namun penulis berharap pengalaman ini dapat memberikan pelajaran dan wawasan bagi praktisi perfilman mengenai proses perancangan, pemilihan, pembuatan, dan pembelian kostum retro futurisme pada film Retro Adam.

Seorang departemen kostum membutuhkan komunikasi yang baik dengan sutradara, desainer produksi, dan seluruh tim film untuk menyamakan pemahaman mengenai *style* pada film yang akan digunakan dalam perancangan

Pengaplikasian Kostum Dalam..., Reviani Widi Kartika, FSD UMN, 2013

kostum. Dalam tahap perancangan kostum biasanya dilakukan dengan menunujukan ide perancang dan mendiskusikannya bersama-sama.

Pada perancangan desain kostum, penulis menyarankan untuk membuat lebih dari satu desain sebagai alternatif untuk mempermudah saat menentukan bentuk desain. Dengan membandingkan dan mendiskusikan desain-desain yang ada, diharapkan desain akhir yang dihasilkan dapat mendukung cerita dalam film yang dibuat dengan maksimal.

Untuk mengatasi keterbatasan waktu, dalam proses pengerjaan kostum ini sebaiknya banyak berdiskusi dengan seluruh tim film agar pada saat pembagian jadwal, sesuai dengan waktu yang dibutuhkan. Selain itu mengenai masalah jauhnya letak pembuatan kostum dapat diatasi dengan mencari banyak koneksi dari jauh hari.

Untuk mengatasi kegagalan pembuatan kostum, seperti pembuatan kostum ibu presiden dalam film pendek Retro Adam, sebaiknya banyak mengingatkan kepada tim film. Agar mendapatkan talent dari jauh hari sebelum syuting dimulai, sehingga proses pembuatan kostum dapat berjalan dengan baik.

Pengaplikasian Kostum Dalam..., Reviani Widi Kartika, FSD UMN, 2013